

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu penelitian asosiatif dengan penelitian hubungan kausal. Sugiyono (2018) menjabarkan bahwa penelitian asosiatif yaitu penelitian yang memiliki tujuan untuk menunjukkan hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan, hubungan kausal adalah hubungan yang memiliki sifat sebab – akibat, dimana terdapat variabel bebas sebagai variabel yang memberikan pengaruh dan variabel terikat yang menerima pengaruh.

Strategi tersebut dipilih agar dapat menjelaskan tentang analisis pengaruh audit delay, ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap penerimaan opini audit going concern pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2019. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif.

Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa pendekatan kuantitatif akan memberikan fokus perhatian pada gejala yang timbul yang memiliki karakteristik tertentu yang digunakan untuk meneliti suatu populasi ataupun suatu sampel tertentu yang pada umumnya teknik pengumpulan sampel dilakukan secara acak serta analisis data yang dilakukan bersifat kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa populasi merupakan sebuah wilayah umum yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian menarik kesimpulan. Pada penelitian ini, populasi yang akan digunakan adalah perusahaan

sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 – 2019 sebanyak 194 perusahaan.

3.2.2 Sampling dan Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang terdapat pada sebuah populasi. Sampel pada penelitian ini dipilih dengan menggunakan *non-probability sampling methode* dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling methode* merupakan *sampling methode* yang digunakan berdasarkan kriteria tertentu, (Sugiyono, 2018). Alasan menggunakan *purposive sampling methode* pada penelitian ini karena tidak seluruh populasi memiliki kriteria yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan untuk dijadikan sampel. Maka, sampel yang akan digunakan dipilih dan ditentukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan agar sampel yang digunakan dapat mewakili populasi secara keseluruhan.

Kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2019
2. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sebelum tahun 2017
3. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah pada periode tahun 2017 – 2019
4. Perusahaan tidak *delisting* dari BEI selama periode tahun 2017 – 2019
5. Perusahaan menerbitkan secara lengkap laporan keuangan yang telah diaudit selama tahun 2017 – 2019
6. Perusahaan mengalami laba bersih negatif minimal dalam 2 tahun periode pengamatan

Alasan pemilihan kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini seperti yang ditunjukkan nomor satu pada keterangan di atas adalah dikarenakan masih adanya perbedaan hasil penelitian yang dilakukan pada penelitian terdahulu yang dilakukan pada perusahaan sektor manufaktur. Lalu, populasi penelitian diharuskan untuk *listing* di BEI, tidak *delisting* dari BEI dan menerbitkan secara lengkap laporan keuangan yang telah diaudit seperti ditunjukkan pada nomor dua,

empat dan lima adalah agar memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Pemilihan kriteria sampel penelitian yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah seperti yang ditunjukkan nomor tiga pada keterangan di atas adalah agar memudahkan interpretasi hasil penelitian karena pengukuran nilai ekonomi perusahaan menggunakan satuan ukuran yang sama yaitu mata uang rupiah. Terakhir, alasan populasi penelitian diharuskan mengalami laba bersih negatif minimal dalam dua tahun periode pengamatan adalah agar mampu menjelaskan fenomena penelitian tentang penerimaan opini audit *going concern* oleh perusahaan. Setelah dilakukan pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria seperti pada tabel di atas, maka perusahaan yang akan digunakan sebagai sampel penelitian sebanyak 26 perusahaan.

3.3 Data dan Metoda Pengumpulan Data

3.3.1 Data

Data terbagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Pada penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder yaitu dalam bentuk laporan keuangan. Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh secara langsung. Data sekunder adalah data yang bersifat mendukung data primer seperti buku, literatur maupun bacaan yang terkait dengan penelitian ini. Pada penelitian ini, data sekunder digunakan karena data bisa diperoleh dan dikumpulkan melalui laman resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.com). Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dalam bentuk *Annual Report* dan *Financial Report* perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2019.

3.3.2 Metoda Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah sebuah langkah strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah untuk mendapatkan data. Jika sebuah penelitian tidak mengetahui metode pengumpulan data, maka penelitian tersebut tidak akan memperoleh data untuk memenuhi standar yang

telah ditentukan, (Sugiyono, 2018). Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan melakukan penelusuran data dari laman resmi Bursa Efek Indonesia secara langsung untuk periode 2017 – 2019. Data yang diperoleh dari laman resmi Bursa Efek Indonesia terdiri dari Laporan Keuangan perusahaan serta Laporan Auditor Independen perusahaan manufaktur yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam pemilihan sampel. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan data untuk digunakan sebagai landasan teori dan juga sebagai pembanding bagi penelitian ini yang didapatkan dari buku, dokumen, *internet*, dan sumber lainnya yang diharapkan dapat memenuhi informasi yang dibutuhkan.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah segala hal yang memiliki berbagai macam bentuk yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipahami kemudian dapat diambil informasi mengenai hal tersebut agar dapat ditarik kesimpulannya. Operasionalisasi variabel diperlukan supaya pengukuran sebuah variabel konsisten antara satu sumber data dengan sumber data lainnya serta untuk menetapkan jenis, indikator, serta skala pengukuran variabel – variabel yang akan diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas audit delay, ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas. Sementara variabel terikat dalam penelitian ini yaitu opini audit *going concern*.

3.4.1 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh nilai variabel lain. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini yaitu opini audit *going concern*. Opini audit mengenai *going concern* merupakan opini audit yang telah dimodifikasi berdasarkan pertimbangan auditor jika terdapat ketidakmampuan yang signifikan atas kelangsungan hidup perusahaan dalam menjalankan operasi bisnisnya dimasa yang akan datang, (IAPI, 2011). Variabel opini audit *going concern* diukur menggunakan variabel *dummy* yaitu apabila perusahaan mendapatkan opini audit *going concern*, maka diberi kode 1. Namun,

apabila perusahaan tidak mendapatkan opini audit *going concern*, maka diberi kode 0 (Nugroho, dkk., 2018).

3.4.2 Variabel Independen

Variabel bebas yaitu variabel yang memberikan pengaruh terhadap variabel terikat, baik secara positif maupun negatif. Konteks mempengaruhi dalam kalimat ini mempunyai arti jika variabel bebas ada, maka variabel terikat juga ada. Jika nilai variabel bebas berubah, maka nilai variabel terikat juga berubah. Variabel bebas pada penelitian ini terdiri dari lima variabel yaitu:

3.4.2.1 Audit Delay

Audit delay merupakan selisih jumlah hari antara berakhirnya periode pembukuan akuntansi sampai dikeluarkannya laporan audit. Pengukuran variabel ini dimulai dari berakhirnya periode pembukuan akuntansi yaitu pertanggal 31 Desember setiap tahunnya sampai dengan tanggal dikeluarkannya Laporan Audit Independen.

3.4.2.2 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala suatu perusahaan yang diukur melalui total aset, penjualan bersih dan kapitalisasi pasar untuk bisa dikelompokkan kedalam perusahaan besar ataupun perusahaan kecil. Besar atau kecilnya suatu ukuran perusahaan menjadi penentu apakah perusahaan tersebut mampu mempertahankan operasi bisnisnya atau malah mengalami kepailitan. Total aset menjadi indikator yang digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan ukuran perusahaan. Pada penelitian ini, logaritma natural digunakan sebagai alat ukur besar kecilnya sebuah perusahaan, karena nilai dan sebarannya yang lebih luas dibandingkan dengan variabel lain. Adapun rumus yang digunakan sebagai indikator ukuran perusahaan adalah sebagai berikut :

Ukuran Perusahaan = Logaritma Natural (Total Aset)

atau

$$\text{Ln } x = \frac{\text{Log } x}{\text{Log } e}$$

Keterangan :

Log e = Logaritma (0,4342944819)

Log x = Logaritma Total Aset

Ln x = Logaritma natural (Total Aset)

3.4.2.3 Profitabilitas

Profitabilitas memberikan gambaran kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan mengelola sumber daya tersedia. Profitabilitas sering digunakan sebagai alat ukur yang valid untuk mengukur efektifitas operasi bisnis perusahaan. Selain itu, profitabilitas juga merupakan alat komparasi dalam mengukur investasi yang dilakukan perusahaan sesuai dengan profil risiko investasi tersebut. Tidak hanya aset, profitabilitas juga memberikan gambaran terhadap perusahaan dalam memaksimalkan kegiatan penjualan, ketersediaan kas, ekuitas pemegang saham, karyawan, jumlah cabang serta sumber daya lainnya agar memperoleh profit pada tingkat maksimal. Perbandingan – perbandingan tersebut disebut sebagai rasio profitabilitas atau *Profitability Ratio*. Terdapat dua pendekatan dalam mengukur rasio profitabilitas yaitu pendekatan investasi dan pendekatan penjualan. Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return on Asset* (ROA). Rumus dari ROA disajikan sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersi}}{\text{Total Aset}}$$

3.4.2.4 Likuiditas

Likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo. Likuiditas umumnya diukur menggunakan *Current Ratio* yaitu dengan melakukan komparasi antara aset lancar dengan kewajiban lancar perusahaan. Nilai yang diperoleh lewat komparasi tersebut akan digunakan untuk menarik kesimpulan bahwa apabila likuiditas menunjukkan nilai yang rendah, maka akan semakin sulit bagi perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo. Likuiditas

diprosikan melalui perbandingan antara aset lancar dibagi dengan kewajiban jangka pendek. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{Current Asset} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}}$$

3.4.2.5 Solvabilitas

Solvabilitas digunakan untuk memberikan gambaran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Solvabilitas juga digunakan untuk mengukur kewajiban perusahaan ketika perusahaan dalam proses likuidasi, karena kewajiban perusahaan wajib diselesaikan ketika perusahaan dilikuidasi. Salah satu alat ukur rasio solvabilitas adalah *Debt to Asset Ratio* (DAR). Dalam penelitian ini, variabel solvabilitas diprosikan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}}$$

3.5 Metoda Analisis Data

Metoda analisis data adalah kegiatan pengelompokkan data penelitian berdasarkan variabel serta jenis data, tabulasi data berdasarkan kriteria data, menyajikan data berdasarkan variabel yang diteliti serta melakukan perhitungan setiap data untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya, (Sugiyono, 2018). Metoda analisis data yang akan digunakan di dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, uji regresi logistik serta uji hipotesis. Pengolahan data dan analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program Eviews versi 10, yakni sebuah program komputer yang berguna agar dapat menghitung nilai statistik berupa uji statistik deskriptif, uji regresi logistik dan uji hipotesis. Hal tersebut dilakukan karena diharapkan pengujian yang dilakukan pada penelitian ini memberikan hasil yang akurat mengenai variabel dan hipotesis yang diajukan. Hasil dari setiap data dipenelitian ini disajikan dalam bentuk tabel agar memudahkan pembaca dalam memahaminya. Data yang diperoleh selanjutnya diolah lalu dianalisis dan diinterpretasikan lebih lanjut.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menjelaskan atau mendeskripsikan data yang tersedia agar kesimpulan yang ditarik lebih spesifik sehingga lebih mudah dipahami, (Sugiyono, 2018). Uji statistik deskriptif yang digunakan yaitu nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum serta nilai minimum. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran pada variabel audit delay, ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas serta solvabilitas.

3.5.2 Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis regresi logistik. Ghozali (2018) menjelaskan bahwa *logistic regression* adalah regresi yang digunakan untuk menguji apakah variabel bebas dapat memprediksi probabilitas terjadinya variabel terikat. Lebih lanjut, regresi logistik tidak membutuhkan distribusi normal dalam variabel bebas. Oleh sebab itu, regresi logistik tidak membutuhkan uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji asumsi klasik lainnya pada variabel bebas.

Regresi logistik yang digunakan pada penelitian ini memiliki empat pengujian yaitu *Goodness of Fit Test*, *z-statistic*, *Likelihood Ratio Statistic*, *McFadden R-Square* serta Matriks Klasifikasi, (Ghozali, 2018).

3.5.2.1 Menilai Kelayakan Model Regresi

Penelitian ini menilai kelayakan model regresi menggunakan metode *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Tes ini digunakan untuk menjadi hipotesis nol yang menunjukkan bahwa data empiris sudah cocok atau sesuai dengan model penelitian atau dengan kata lain tidak terdapat perbedaan antara data yang digunakan dengan model data, (Ghozali, 2018). Kriteria yang digunakan dalam penggunaan uji ini adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai statistik uji *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih kecil dari nilai sig 0.05, maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara model penelitian dengan model data karena model regresi dianggap tidak layak dan tidak mampu memprediksi nilai dari model data.
2. Apabila nilai statistik uji *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari nilai sig 0.05, maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara model penelitian dengan model data karena model regresi dianggap layak dan mampu memprediksi nilai dari model data.

3.5.2.2 Uji Akurasi Model (*Expectation-Prediction Evaluation*)

Uji akurasi model yang dilakukan pada penelitian ini untuk mengetahui seberapa baik data dari hasil prediksi model dan sebagai ukuran dari akurasi model. Uji akurasi model menghitung nilai estimasi yang benar (correct) dan salah (incorrect) pada tabel *Expectation-Prediction Evaluation*. Pada kondisi akurasi model sempurna, seluruh keadaan akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan prediksi sebesar 100% (Ghozali, 2018).

3.5.2.3 Analisis Regresi Logistik

Hipotesis pada penelitian ini diuji dengan menggunakan regresi logistik. Alasan menggunakan alat analisis regresi adalah karena variabel terikat yang digunakan pada penelitian ini bersifat dummy. Analisis regresi logistik menyerupai analisis deskriminan yang digunakan untuk menguji apakah probabilitas variabel bebas dapat memprediksi variabel terikat (Ghozali, 2011). Analisis regresi logistik digunakan apabila variabel bebas pada suatu penelitian merupakan campuran antara metrik dan non metrik (nominal). Setiap variabel bebas pada analisis regresi logistik tidak memerlukan uji asumsi klasik (Ghozali, 2018). Analisis regresi logistik digunakan untuk mengetahui apakah variabel audit delay, ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas berpengaruh terhadap opini audit going concern. Model regresi yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$GC = \alpha + \beta_1 (AD) + \beta_2 (SF) + \beta_3 (ROA) + \beta_4 (CR) + \beta_5 (DAR) + \varepsilon$$

Keterangan:

GC : Opini Going Concern

A : Konstanta

AD : Audit Delay

SF : Ukuran Perusahaan

ROA : Profitabilitas

CR : Likuiditas

DTA : Solvabilitas

β_1 - β_5 : Koefisien Regresi

ε : Koefisien Error

3.5.3 Uji Hipotesis

3.5.3.1 Uji Parsial (Uji *Z Statistic*)

Uji *Z Statistic* yang digunakan didalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial mampu memberikan pengaruh terhadap variabel terikat, (Ghozali, 2018). Pengujian ini mirip dengan uji t yang digunakan dalam analisis regresi linear berganda. Kriteria yang digunakan uji parsial dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apabila nilai probabilitas lebih besar dari nilai alpha yaitu sebesar 0.05, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ditolak.
2. Apabila nilai probabilitas lebih kecil dari nilai alpha yaitu sebesar 0.05, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima

3.5.3.2 Uji Simultan (*Likelihood Ratio Statistic*)

Uji *Likelihood Ratio Statistic* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara simultan atau bersama – sama mampu memberikan pengaruh terhadap variabel terikat, (Ghozali, 2018). Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apabila nilai uji *Likelihood Ratio Statistic* lebih besar dari nilai t_{tabel} , maka variabel bebas dalam penelitian ini memberikan pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel terikat.
2. Apabila nilai uji *Likelihood Ratio Statistic* lebih kecil dari nilai t_{tabel} , maka variabel bebas dalam penelitian ini tidak memberikan pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel terikat.

3.5.3.3 Koefisien Determinasi (*McFadden R-square*)

Koefisien determinasi dalam penelitian ini merupakan pengujian yang memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat. Semakin besar nilai koefisien determinan, maka akan semakin besar kemampuan variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Begitu juga sebaliknya, apabila semakin kecil nilai dari koefisien determinan, maka akan semakin kecil kemampuan variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Pada penelitian ini, nilai koefisien determinan yang digunakan adalah nilai *McFadden R-square*. Nilai *McFadden R-square* bervariasi mulai dari nol sampai dengan satu. Semakin mendekati nilai satu, maka model akan dianggap semakin fit/cocok dengan model regresi, sementara apabila model regresi mendekati 0, maka model dinilai semakin tidak fit/tidak cocok (Ghozali, 2018).